

## SILABI

**Mata Kuliah** : Dasar - Dasar/Pengantar Ilmu Politik

**Kode Mata Kuliah** : PKN 1227

**Jumlah SKS** : 2

**Dosen** : Nasiwan, M.Si

**Prodi** : PKN

**Standar Kompetensi** : Mahasiswa memahami konsep-konsep elementer dalam ilmu politik dan menganalisis fenomena politik serta berpartisipasi dalam proses politik.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Sumber Bahan
1. Memahami ilmu politik sebagai ilmu dan hubungannya dengan ilmu sosial yang lain	1. Pengertian, Makna dan Hakekat Ilmu Politik : 1.1.Pengertian Ilmu Politik 1.2.Makna Ilmu Politik 1.3.Hakekat Ilmu Politik 1.4.Hubungan Ilmu Politik dengan Ilmu Sosial yang lain	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok	2X 100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan ilmu politik</li> <li>• Menjelaskan makna ilmu politik</li> <li>• Menyimpulkan hakekat ilmu politik</li> <li>• Menjelaskan hubungan ilmu politik dengan ilmu sosial yang lain</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, observasi)	1. Cholisin . dkk.,(2007). <i>Dasar - Dasar Ilmu Politik</i> . Yogyakarta: UNY Press bekerjasama dengan FISE UNY, FIS UNNES, FKIP UNS, FIS UNESA, HISPISI. p.1-11; P. 20 – 34. 2. Budiardjo, Meriam. (1977; EDISI REVISI 2008). <i>Dasar Dasar Ilmu Politik</i> , Jakarta : Gramedia. P..17-26. 3. Goodin, R. E.,Klingemann,H. D.(1996), Eds., <i>A New Handbook of Political Science</i> . New York : Oxford University Press Inc. p. 3-50; p. 97-132
2.Menganalisis perkembangan ilmu politik	2. Perkembangan Ilmu Politik : 2.1. Perkembangan Ilmu Politik secara Umum ( Zaman Yunani Kuno, Zaman Romawi, Abad Pertengahan, Permulaan Zaman Modern, Zaman Modern,	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok,	1X100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perkembangan ilmu politik secara umum</li> <li>• Mengidentifikasi perkembangan ilmu politik di Indonesia</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, observasi)	1. Cholisin, dkk, (2007) p.11-19. 2. <i>Budiardjo, Meriam (1977) p.1-3.</i> 4. Surbakti, R. (1996). <i>Perkembangan Mutakhir Ilmu Politik</i> , Tri Nuke Pujiastuti dan Miriam

	Abad 19, Abad 20 dan Abad 21) 2.2. Perkembangan Ilmu Politik di Indonesia ( Sebelum Kemerdekaan, Sesudah Kemerdekaan)	diskusi panel/kelompok				Budiardjo, Eds., <i>Teori – Teori Politik Dewasa Ini</i> . Jakarta : Rajagrafindo Persada. p.1 – 56. 3. Goodin, R. E., Klingemann, H. D.(1996), p. 50 – 96.
3. Menganalisis ruang lingkup, sasaran dan pendekatan ilmu politik	3. Ruang Lingkup, Sasaran dan Pendekatan Ilmu Politik : 3.1. Ruang lingkup Ilmu Politik 3.2. Sasaran Ilmu Politik 3.3. Pendekatan – Pendekatan Ilmu Politik	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok	1X100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ruang lingkup ilmu politik</li> <li>• Menjelaskan sasaran (obyek) ilmu politik</li> <li>• Mengidentifikasi pendekatan-pendekatan ilmu politik</li> <li>• Memberikan contoh konkrit penerapan pendekatan ilmu politik</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, observasi)	1. Cholisin, dkk., (2007). P.26 – 32.. 5. Marsh, D., Stoker, G., (1995). Eds., <i>Theory and Methods in Political Science</i> . London : Macmillan Press Ltd. 6. Rodee & Anderson.(1988). <i>Pengantar Ilmu Politik (Judul asli : Introduction to Political Science)</i> Jakarta : Rajawali.
4. Menganalisis kekuasaan politik	4. Kekuasaan Politik : 4.1. Makna Kekuasaan Sosial dan Kekuasaan Politik 4.2. Sumber - Sumber Kekuasaan Politik 4.3. Pelaksanaan Kekuasaan Politik 4.4. Distribusi Kekuasaan Politik (Model : Elit yang memerintah, Pluralis, Kerakyatan)	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok	2X100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna kekuasaan politik</li> <li>• Membedakan antara pengertian kekuasaan sosial dengan kekuasaan politik</li> <li>• Mengidentifikasi sumber – sumber kekuasaan politik</li> <li>• Menjelaskan pelaksanaan kekuasaan politik</li> <li>• Mengidentifikasi model distribusi kekuasaan politik</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, observasi)	1. Cholisin, dkk, (2007).p. 42 – 56. 7. Surbakti, Ramlan.(1992). <i>Memahami Ilmu Politik</i> . Jakarta : Gramedia Widiasarana. P. 57 – 84. 8. Budiardjo, M. (1984). Ed., <i>Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa</i> . Jakarta : Sinar Harapan

<p>5. Menganalisis institusi – institusi politik</p>	<p>5. Institusi – Institusi Politik :</p> <p>5.1. Negara sebagai Konsep Politik ( Teori : Marxis, Pluralis, Organik, Elit Kekuasaan</p> <p>5.2. Legitimasi Negara</p> <p>5.3. Legeslatif ( Fungsi Legeslatif, Perwakilan Politik dan Perwakilan Fungsional)</p> <p>5.4. Eksekutif (Fungsi Eksekutif, Sistem Kabinet Parlemeter dan Presidensiil )</p> <p>5.5. Yudikatif</p> <p>5.6. Birokrasi Politik ( Pengertian dan Ciri-Ciri Birokrasi, Tugas Pokok Birokrasi, Orientasi Birokrasi terhadap Masyarakat)</p>	<p>Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok</p>	<p>2x100</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teori tentang negara sebagai konsep politik</li> <li>• Menjelaskan tentang legitimasi Negara</li> <li>• Menggambarkan fungsi legeslatif</li> <li>• Membedakan perwakilan politik dengan perwakilan fungsional</li> <li>• Menggambarkan fungsi eksekutif</li> <li>• Membedakan sistem kabinet parlemeter dengan presidensiil</li> <li>• Menggambarkan fungsi yudikatif</li> <li>• Menjelaskan pengertian birokrasi</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri birokrasi</li> <li>• Menggambarkan tugas-tugas birokrasi</li> <li>• Menjelaskan orientasi birokrasi terhadap masyarakat</li> </ul>	<p>Tes &amp; Non-tes (tugas, obsevasi)</p>	<p>1. Cholisin, dkk, (2007)p. .56-80.</p> <p>9. Hogerwerf.(1979). <i>Politikologi</i>. Jakarta : Erlangga.</p> <p>7. Surbakti,R.(1992). p. 167 – 189.</p> <p>3. Goodin, R. E., Klingemann, H. D.(1996), p. 133 – 400.</p>
<p>6. Menganalisis demokrasi</p>	<p>6. Demokrasi</p> <p>6.1. Konsep demokrasi;</p> <p>6.2. Nilai Demokrasi</p> <p>6.3. Varian demokrasi</p> <p>6.4. Demokrasi Pancasila</p> <p>6.5. Demokratisasi</p> <p>6.6. Konsolidasi demokrasi</p> <p>6.7. Demokratisasi dan Civil Society</p>	<p>Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok</p>	<p>2X100</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan konsep demokrasi</li> <li>• Mendeskripsikan nilai – nilai demokrasi</li> <li>• Menganalisis varian demokrasi</li> <li>• Menganalisis demokrasi Pancasila</li> <li>• Menganalisis demokratisasi</li> <li>• Menganalisis konsolidasi demokrasi</li> <li>• Menganalisis kaitan demokratisasi dengan civil society</li> </ul>	<p>Tes &amp; Non-tes (tugas, obsevasi)</p>	<p>1. Cholisin, dkk, (2007) p. 80 – 110.</p> <p>2. Budiardjo, Meriam (1977, 2008), p. 105 – 164.</p>

7. Menganalisis tentang partai politik	7. Partai Politik : 7.1.Pengertian dan Ciri-Ciri Partai Politik 7.2.Asal - Usul Partai Politik ( Teori: Kelembagaan, Situasi Historis, Pembangunan) 7.3.Fungsi Partai Politik 7.44.Tipologi Partai Politik 7.5.Sistem Kepartaian 7..6.Partai Politik dan Demokrasi	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok	1X100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian partai politik</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri partai politik</li> <li>• Menjelaskan asal-usul partai politik</li> <li>• Menggambarkan fungsi partai politik</li> <li>• Mengidentifikasi tipologi partai politik</li> <li>• Mengidentifikasi sistem kepartaian</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan partai politik dengan demokrasi</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, obsevasi)	1. Cholisin ,dkk.,(2007). P. 110-126. 10. Ichlasul Amal.(1996). Eds., <i>Teori-Teori Mutakhir Partai Politik</i> . Yogyakarta : Tiara Wacana. p. 1 – 34. 4. Surbakti,R.(1992), p.113 – 130.
8.. Menganalisis tentang pemilihan umum	8..Pemilihan Umum : 8..1.Pengertian Pemilihan Umum 8.2.Makna Pemilihan Umum (Perspektif: tujuan, tingkat perkembangan negara dan jenis demokrasi) 8.3.Sistem Pemilihan Umum 8.4.Pemilihan Umum dan Demokrasi	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok	1X100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian pemilihan umum</li> <li>• Mengidentifikasi makna pemilihan umum</li> <li>• Mengidentifikasi sistem pemilihan umum</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan pemilihan umum dengan demokrasi</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, obsevasi)	1. Cholisin,dkk., (2007). P.128-136. 4. Surbakti,R.(1992). p. 176 – 181. 11. Budiardjo, M. (1991). Sistem Pemilu dan Pembangunan Politik, <i>Jurnal Ilmu Politik</i> , No. 11, p. 3 - 16.
9.Menganalisis tentang Hak Asasi Manusia	9. Hak Asasi Manusia : 9.1. Makna Hak Asasi Manusia (Perspektif : Generasi, Visi) 9.2.Implementasi Hak Asasi Manusia (Penguasa sebagai Pelanggar Utama HAM, Kontradiksi antara Universalisme dengan Partikularistik 9.3.HAM dan Demokrasi	Kuliah mimbar, tanya-jawab, problem solving, tugas individu/ kelompok, diskusi panel/kelompok	1x100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi makna hak asasi manusia</li> <li>• Menjelaskan implementasi hak asasi manusia</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan Hak Asasi Manusia dengan Demokrasi</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, obsevasi)	1.Cholisin,dkk., (2007). P.139-146. 12. T.Mulya Lubis(1993). Perbedaan HAM Akhir-Akhir Ini : Beberapa Catatan Kritis, <i>Jurnal Analisis</i> , Th. XXII, No.5, p. 435 - 444.
10.Menganalisis Perilaku dan Partisipasi Politik	10. Perilaku dan Partisipasi Politik 10.1. Model Perilaku Politik 10.2. Pemimpin Politik 10.3. Partisipasi Politik 10.4. Tipologi Partisipasi Politik 10.5. Model Partisipasi Politik	Kuliah mimbar, Tanya-jawab, Analisis kasus	1x100	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi model – model perilaku politik</li> <li>• Menjelaskan pemimpin politik</li> <li>• Menjelaskan partisipasi politik</li> <li>• Mengidentifikasi tipologi</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, obsevasi)	1. Cholisin,dkk., (2007). P.147-155. 4. Ramlan Surbakti (1992), p. 131-145.

	10.6. Perilaku Memilih			<ul style="list-style-type: none"> <li>partisipasi politik</li> <li>Mengidentifikasi model partisipasi politik</li> <li>Menganalisis perilaku memilih</li> </ul>		
11.Menganalisis konflik dan proses politik	<p>10. Konflik dan Proses Politik</p> <p>10.1. Penyebab Konflik</p> <p>10.2. Tipe-tipe Konflik</p> <p>10.3. Struktur Konflik</p> <p>10.4. Tujuan Konflik</p> <p>10.5. Intensitas Konflik</p> <p>10.6. Pengaturan Konflik</p> <p>10.7. Konflik dan Proses Politik</p>	Kuliah mimbar, Tanya-jawab, Analisis kasus	1x100	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis faktor penyebab konflik politik</li> <li>Mengidentifikasi tipe-tipe konflik politik</li> <li>Menganalisis struktur konflik politik</li> <li>Menjelaskan tujuan konflik politik</li> <li>Menganalisis intensitas konflik politik</li> <li>Menjelaskan pengaturan konflik politik</li> <li>Menganalisis penyelesaian konflik dalam proses politik</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, obsevasi)	<p>1.Cholisin,dkk., (2007). <i>P. 156-162</i></p> <p>4. Ramlan Surbakti (1992), p. 149-163.</p> <p>13. Maswadi Rauf (2000). <i>Konsensus Politik : Sebuah Penjajagan Teoritis</i>. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas, p.9-102.</p> <p>14. Haryanto (1991). <i>Elit, Massa, dan Konflik : Suatu Bahasan Awal</i>. Yogyakarta : Pusat Antar Universitas –Studi Sosial, Universitas Gajah Mada.</p>
12.Menganalisis Perubahan dan Pembangunan Politik	<p>11. Perubahan dan Pembangunan Politik</p> <p>11.1. Penyebeba Perubahan Politik</p> <p>11.2. Obyek Perubahan Politik</p> <p>11.3. Tipologi Perubahan Politik</p> <p>11.4. Tujuan Pembangunan Politik</p>	Kuliah mimbar, Tanya-jawab, Analisis kasus	1x100	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis penyebab perubahan politik</li> <li>Menjelaskan obyek perubahan politik</li> <li>Menganalisis tipe perubahan politik</li> <li>Menjelaskan tujuan pembangunan politik</li> </ul>	Tes & Non-tes (tugas, obsevasi)	<p>1. Cholisin,dkk., (2007). <i>Dasar - Dasar Ilmu Politik..</i></p> <p>4. Ramlan Surbakti (1992), <i>Memahami Ilmu Politik</i>, p. 237-246</p>

1. Cholisin . dkk.,(2007). *Dasar - Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: UNY Press bekerjasama dengan FISE UNY, FIS UNNES, FKIP UNS, FIS UNESA, HISPISI.
2. Budiardjo, M. (1977, edisi revisi 2008).*Dasar Dasar Ilmu Politik*, Jakarta : Gramedia.
3. Goodin, R. E.,Klingemann,H. D.(1996), Eds.,*A New Handbook of Political Science*. New York : Oxford University Press Inc.
4. Surbakti, R. (1996). *Perkembangan Mutakhir Ilmu Politik*, dalam Tri Nuke Pujastuti dan Miriam Budiardjo, Eds., *Teori –Teori Politik Dewasa Ini*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
5. Marsh, D., Stoker, G., (1995). Eds., *Theory and Methods in Political Science*. London : Macmillan Press Ltd.
6. Rodee & Anderson.(1988). *Pengantar Ilmu Politik*(Judul asli : *Introduction to Political Science*) . Jakarta : Rajawali.
7. Surbakti,R.(1992). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
8. Budiardjo,M. (1984).Ed.,*Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta : Sinar Harapan
9. Hogerwerf.(1979). *Politikologi*. Jakarta : Erlangga
10. Ichlasul Amal.(1996). Eds.,*Teori-Teori Mutakhir PartaiPolitik*. Yogyakarta : Tiara Wacana
11. Budiardjo, M. (1991). *Sistem Pemilu dan Pembangunan Politik*, *Jurnal Ilmu Politik*, Jakarta : AIPi

2. T.Mulya Lubis(1993). Perbedaan HAM Akhir-Akhir Ini : Beberapa Catatan Kritis, *Jurnal Analisis*, Th. XXII, No.5.
13. Maswadi Rauf (2000). *Konsensus Politik : Sebuah Penjajagan Teoritis*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas,
14. Haryanto (1991). *Elit, Massa, dan Konflik : Suatu BahasanAwal*. Yogyakarta : Pusat Antar Universitas –Studi Sosial, Universitas Gajah Mada.

**EVALUASI:**

Prestasi belajar mahasiswa diukur berdasarkan komponen-komponen : (1) partisipasi dalam kelas, (2) pelaksanaan tugas, (3) ujian tengah semester dan (4) ujian akhir semester.